

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada data yang diambil setiap triwulan dari tahun 2013 sampai dengan data triwulan tahun 2020. Dan waktu penelitian ini dilakukan pada tahun 2020 dengan tahun pengamatan 2013 sampai 2020.

#### **B. Objek dan Subjek Penelitian**

Objek yang digunakan adalah risiko kredit/pembiayaan yang dinyatakan dengan rasio keuangan *non performing financing* (NPF) dan risiko likuiditas yang dinyatakan dalam rasio keuangan *financing to deposit ratio* (FDR). Adapun subjek dalam penelitian ini adalah pemustaka (mahasiswa) yang melakukan penyusunan skripsi ini.

### C. Jenis dan Sumber Data

Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan. Informasi yang diperoleh memberikan keterangan, gambaran, atau fakta mengenai suatu persoalan dalam bentuk kategori, gambar, huruf atau bilangan.<sup>1</sup>

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.<sup>2</sup>

Data sekunder yang digunakan adalah penggabungan dari sederet skala (*times series*) dari tahun 2013-2020. Data berkala (*times series*) yaitu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu untuk memberikan gambaran untuk perkembangan suatu kegiatan selama

---

<sup>1</sup> Sugiarto, *Metode Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: ANDI (anggota IKAPI), 2017 ) h. 176.

<sup>2</sup> Suryani, Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam* (Jakarta:Prenada Media Grup, 2015), h.171.

periode spesifik yang diamati.<sup>3</sup> Sumber data dalam penelitian ini diambil dari website Bank Syariah Mandiri pada [www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id) dan Bank Muamalat Indonesia pada website [www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id).

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi bisa berupa subjek dan objek penelitian.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah keseluruhan data NPF dan FDR Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia periode 2013-2020.

---

<sup>3</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008)h.102-103.

<sup>4</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogkarta: Andi, 2010), 186-187.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili dan harus valid, yaitu bisa mengukur sesuatu yang seharusnya diukur.<sup>5</sup> Pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan metode *non probability sampling*, *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota). Teknik yang digunakan sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dalam penelitian ini penulis mengambil Data NPF dan FDR Pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-2020.

---

<sup>5</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015) , 81.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data penelitian ini diperoleh langsung dari website resmi masing-masing bank. Dalam penelitian ini pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara studi dokumentasi. Studi dokumentasi adalah menelaah dokumen yang sudah dipublikasikan untuk dijadikan bahan penelitian. Yang kedua adalah studi pustaka, studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data untuk mencari informasi yang terkait dengan penelitian melalui buku-buku, jurnal dan referensi lainnya yang dapat mendukung proses penulisan.

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau

generalisasi.<sup>6</sup> Deskriptif statistik digunakan untuk memberikan gambaran suatu data, seperti: jumlah, mean, median, standar deviasi, sampel variasi, nilai minimum, nilai maksimum, dan lain sebagainya.

a. Mean

Mean adalah rata-rata data, diperoleh dengan menjumlahkan seluruh data dan membaginya dengan cacah data.

b. Median

Median adalah nilai tengah atau (rata-rata dua nilai tengah bila datanya genap) bila datanya diurutkan dari yang terkecil hingga yang terbesar. Median merupakan ukuran tengah yang tidak mudah terpengaruh oleh *outlier*, terutama bila dibanding dengan mean.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: ALFABETA, 2010) h.206.

c. Max dan Min

Max dan Min adalah nilai paling besar dan paling kecil dari data.

d. Standar deviasi

Standar deviasi adalah ukuran dispersi atau penyebaran data. Dengan  $N$  adalah banyaknya observasi dan  $\bar{y}$  adalah mean dari data.

e. Modus

Modus adalah menghitung jumlah data yang paling sering muncul dalam sekelompok data. Oleh karena itu dalam sekelompok data mungkin saja tidak memiliki nilai modus.<sup>7</sup>

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik, jika data tidak berdistribusi normal dapat dipakai statistik non

---

<sup>7</sup> V. Wiratna Sujarweni dan Poly Endaryanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 26.

parametrik.<sup>8</sup> Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual terstandariasasi yang berdistribusi normal jika digambarkan dengan bentuk kurva akan membentuk gambar lonceng (*bell-shaped curve*) yang kedua sisinya melebar sampai tak terhingga. Uji normalitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, dimana nilai nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal jika  $K_{hitung} < K_{tabel}$  atau nilai Sig.> alpha.<sup>9</sup> Pengujian data yang normal diperoleh apabila nilai signifikan  $> 0,05$ .<sup>10</sup>

### 3. Uji Beda

- a) Uji Komparatif Dua Sampel ( Uji Independent Sample t Test)

---

<sup>8</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap Praktis dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: PUSTAKABARU, 2014)h.103.

<sup>9</sup> Sulyanto, *Ekonomi Terapan* h.75.

<sup>10</sup> Sulyanto, *Ekonomi Terapan* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2011), h.69.



Uji *Independent Sample t Test* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok yang tidak berhubungan (bebas) satu dengan yang lain, dengan tujuan apakah kedua grup tersebut mempunyai rata-rata yang sama atautkah tidak secara signifikan, dengan asumsi data berdistribusi normal dengan jumlah sampel sedikit.<sup>11</sup>

b) Uji Mann-Whitney

Uji Mann-Whitney merupakan uji non parametrik yang setara dengan uji T namun memungkinkan terdapat perbedaan jumlah sampel yang diteliti. Dengan demikian uji ini dapat digunakan untuk membandingkan dua sampel yang mempunyai perbedaan jumlah data.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Inarotul A'yun, "Analisis Perbandingan Kinerja Portofolio Optimal Antara Saham JII dan LQ-45 dengan Metode *Cut Off point* Studi kasus di Bursa Efek Indonesia", (Skripsi pada Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014), 46.

<sup>12</sup> Jonathan Sarwono, *Buku Pintar IBM SPSS Statistics 19* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2011)h.157.

#### 4. Hipotesis Statistik

- a.  $H_0$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$   
artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara NPF Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia .
- b.  $H_0$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ .  
Artinya, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara NPF Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia.
- c.  $H_0$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$   
artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara FDR Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia .
- d.  $H_0$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ .  
Artinya, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara FDR Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia.

- e. Nilai  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara NPF dan FDR Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia.
- f. Dalam penelitian ini diberlakukan uji dua sisi maka nilai  $\alpha/2$  sehingga kriteria pengujian menjadi:
- jika  $sig \geq 0,05/2$  maka  $H_0$  diterima
  - jika  $sig < 0,05/2$  maka  $H_0$  ditolak<sup>13</sup>
- Menentukan daerah hipotesis ditolak dan hipotesis diterima dengan menggunakan uji dua sisi.

## **G. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Penelitian ini menganalisis dan membandingkan risiko pembiayaan dan risiko likuiditas pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia. Kedua variabel tersebut akan diukur dengan cara menganalisis rasio

---

<sup>13</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), h.194.

keuangan pada bank, kemudian diuji dengan menggunakan uji independent sample t test apabila data terdistribusi dengan normal, sedangkan jika data tidak terdistribusi dengan normal akan menggunakan uji Mann-Whitney.

Adapun Operational dan pengukuran penelitian yang penulis gunakan sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala Pengukuran
1	Risiko Pembiayaan	Risiko Akibat Kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban	$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan bermasalah} \times 100\%}{\text{Total pembiayaan}}$	Rasio

		kepada bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati		
2	Risiko Likuiditas	Risiko akibat ketidakmampuan bank untuk memenuhi kewajiban jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas atau aset likuid berkualitas tinggi yang dapat digunakan tanpa	$\text{FDR} = \frac{\text{pembiayaan yang disalurkan}}{\text{Total deposit}} \times 100$	Rasio

		mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan bank		
--	--	---	--	--

Adapun Uraian dari tabel diatas adalah sebagai berikut:

#### 1. Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan dapat dilihat dari seberapa tinggi tingkat pembiayaan bermasalah pada suatu bank diukur dengan rasio *Non Performing Financing* (NPF) yang digunakan untuk menilai presentase jumlah pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan yang dikeluarkan oleh bank.

#### 2. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas dapat dilihat dari seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan oleh deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai

sumber likuiditasnya. Semakin tinggi rasio tersebut memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank.